



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**OLEH:**

**HABIB NUR IKHWAN**

**NIM. 12040313456**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Habib Nur Ikhwan  
NIM : 12040313456  
Judul : Kajian Netnografi pada Akun Instagram @wiwifauziah sebagai Media Pembelajaran dalam Pembuatan Daftar Pustaka Skripsi melalui Medeley

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 16 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

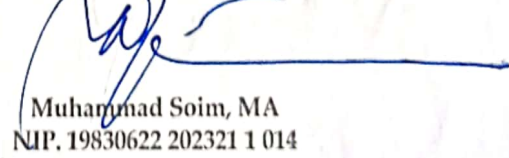
Pekanbaru, 16 Juli 2024  
  
Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.19811118 200901 1 006

**Tim Penguji**

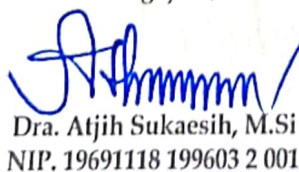
Ketua/ Penguji I,

  
Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si  
NIP. 19721201 200003 1 003

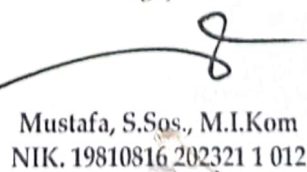
Sekretaris/ Penguji II,

  
Muhammad Soim, MA  
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III,

  
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP. 19691118 199603 2 001

Penguji IV,

  
Mustafa, S.Sos., M.I.Kom  
NIK. 19810816 202321 1 012

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habib Nur Ikhwan  
Nim : 12040313456  
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi, 19 Desember 2001  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Kajian Netnografi pada Akun Instagram @wiwifauziah sebagai Media Pembelajaran dalam Pembuatan Daftar Pustaka Skripsi Melalui Medelay

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 11 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Habib Nur Ikhwan

NIM. 12040313456

Hak Cipta Uinraungi Ungaang-Ungaang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Habib Nur Ikhwan  
 NIM : 12040313456  
 Judul : KAJIAN NETNOGRAFI TENTANG PENYEBARAN BERITA HOAX DI INSTAGRAM @career.yakultindonesia


Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
 Tanggal : 20 Juni

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 juni 2024  
 Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

  
Dr. Musfaldy M. Si  
 NIP.19721201 200003 1003

Penguji II,

  
Julis Surrani M. I.Kom  
 NIP.130 417 019

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 9 Juli 2024

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Habib Nur Ikhwan  
NIM : 12040313456  
Judul Skripsi : Kajian Netnografi Pada Akun Instagram @wiwifauziah  
Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembuatan Daftar  
Pustaka Skripsi Melalui Mendley

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
NIK. 19691118 199603 2 001

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Habib Nur Ikhwan**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Kajian Netnografi Pada Akun Instagram @Wiwifauziah Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembuatan Daftar Pustaka Skripsi Melalui Mendeley**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan maraknya penggunaan instagram sebagai wadah pembelajaran. Buktinya, banyak konten-konten kreator yang menggunakan instagram untuk dapat membahas masalah-masalah di bidang perkuliahan, mulai dari tips perkulihan hingga tips penulisan skripsi. Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti bagaimana akun instagram @wiwifauziah dapat menjadi media pembelajarn penulisan daftar pustaka secara otomatis melalui mendeley. Penelitian ini menggunakan kajian netnografi. Netnografi merupakan metode yang dilakukan untuk melihat fenomena sosial atau budaya yang terjadi di ruang siber. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Tujuan pada penelitian ini ialh untk melihat studi netnografi pada akun @wiwifauziah sebagai media pembelajaran dalam penulisan skripsi. Hasil penelitian yang didapatkan adalah, didapatkan 4 respon masyarakat pada akun @wiwifauziah, yaitu bertanya sesuai dengan isi konten yang disampaikan, memberikan informasi kepada teman lainnya menggunakan fitur *tagging* di instagram, berterimakasih kepada kreator atas manfaat konten yang dirasakan, dan juga pertanyaan-pertanyaan diluar konten yang disampaikan.

**Kata Kunci : Instagram, Komunikasi, Netnografi**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Habib Nur Ikhwan**  
**Department : Ilmu Komunikasi**  
**Title : Netnography Study on Instagram Account @Wiwifauziah as a Teaching Media in Making Thesis Bibliography Through Mendeley**

This research is motivated by the widespread use of Instagram as a learning platform. The proof is that many content creators use Instagram to be able to discuss problems in the field of lectures, ranging from recovery tips to thesis writing tips. In this study, researchers want to examine how the @wiwifauziah Instagram account can be a medium for learning to write a bibliography automatically through mendeley. This research uses netnography studies. Netnography is a method used to look at social or cultural phenomena that occur in cyberspace. Data collection in this study used observation and documentation methods. The purpose of this research is to see a netnographic study on the @wiwifauziah account as a learning medium in writing a thesis. The results of the research obtained are, obtained 4 community responses to the @wiwifauziah account, namely asking questions according to the content of the content delivered, providing information to other friends using the tagging feature on Instagram, thanking the creator for the perceived benefits of the content, and also questions outside the content delivered.

**Keywords:** Communication, Instagram, Netnography

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, segala puji bagi Allah *Subbhanahu Wata'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam untuk junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad *Shalallahu Alaihi Wasallam*.

Skripsi yang berjudul “**Kajian Netnografi Pada Akun Instagram @Wiwifauziah Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembuatan Daftar Pustaka Skripsi Melalui Mendeley**”. Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembanagn Lembaga, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag Selaku Plt. Wakil Dekan Bidang Administrsi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Muhammad Badri, SP.M.Si
5. Sekretaris Program Studi Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Artis, M.I.Kom

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6 Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si sebagai penasehat akademik penulis serta pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, masukan dan saran, bantuan moril yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7 Kedua orang tua tercinta Ayahanda Susi Musriallisa dan Ibunda Marzon atas semua yang telah dilakukan untuk penulis, atas setiap cinta yang terpancar serta doa dan restu yang selalu mengiringi langkah penulis. Semoga *Allah Subbhanahu Wataa'la* selalu melindungi, serta membalas dan meridhoi segala ketulusan dan pengorbanan yang telah diberi kepada penulis.



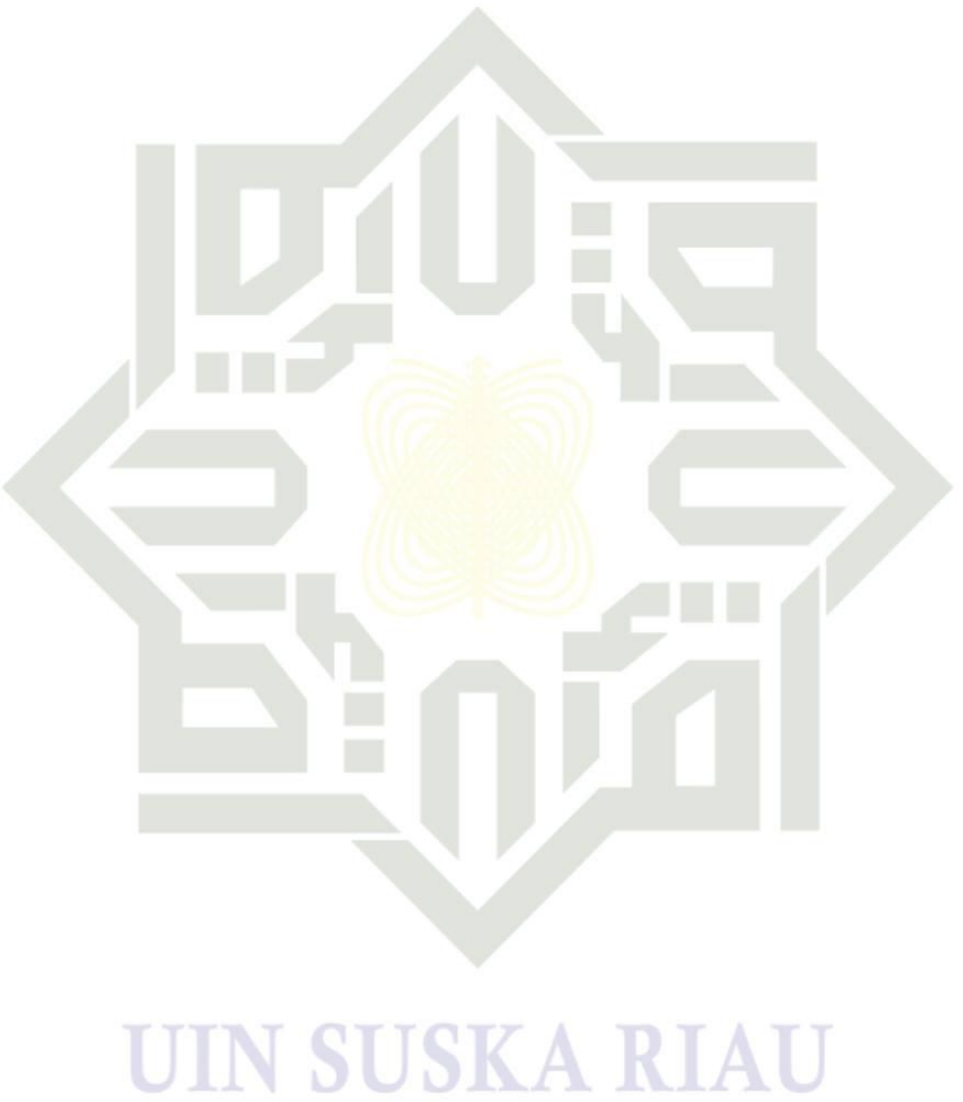
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	2
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	3
D. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR .....	5
A. Kajian Terdahulu .....	5
B. Kajian Teori .....	10
C. Kerangka Berfikir .....	17
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	18
A. Pendekatan Penelitian .....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitiin .....	18
C. Sumber Penelitian .....	18
D. Teknik Pengumpulan Data .....	19
E. Validitas Data .....	20
F. Teknik Analisis Data .....	21
BAB IV. GAMBARAN UMUM .....	23
A. Akun Tiktok @wiwifauziah .....	23
B. Konten Tiktok @wiwifauziah .....	23
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil Penelitian .....	26
B. Pembahasan Penelitian .....	26
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	36

DAFTAR PUSTAKA .....



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	17
Gambar 5.1 Komentar pada Postingan Instagram .....	26
Gambar 5.2 Komentar pada Postingan Instagram .....	27
Gambar 5.3 Komentar pada Postingan Instagram .....	28
Gambar 5.4 Komentar pada Postingan Instagram .....	28
Gambar 5.5 Komentar pada Postingan Instagram .....	29
Gambar 5.6 Komentar pada Postingan Instagram .....	30
Gambar 5.7 Komentar pada Postingan Instagram .....	30
Gambar 5.8 Komentar pada Postingan Instagram .....	31
Gambar 5.9 Komentar pada Postingan Instagram .....	32
Gambar 5.10 Komentar pada Postingan Instagram .....	33

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Medsos atau biasa disebut dengan sosial media merupakan platform digital yang memfasilitasi penggunaannya untuk saling berkomunikasi atau membagikan konten berupa tulisan, foto, video, serta menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi penggunanya. Pada era digital saat ini media sosial berkembang mengikuti perkembangan internet yang semakin maju, jika tidak ada internet maka media sosial tersebut tidak dapat dimanfaatkan atau digunakan sebagaimana mestinya. Teknologi semakin maju dan juga perlu dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Teknologi pembelajaran interaktif dapat memberikan pengaruh terhadap pendidikan karakter dan hasil belajar seni tari pada peserta didik (Satrianingsih, 2021). Sehingga perlu adanya pengembangan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi media sosial.

Menurut (Mendiberg, 2012), media sosial merupakan sarana yang memfasilitasi pengguna untuk melakukan kerjasama sehingga dapat menghasilkan suatu produk. Media sosial adalah sarana daring yang memudahkan pengguna untuk berpartisipasi, membagikan, dan membuat konten atau isi berupa tulisan, gambar, musik, dan video (Nasrullah, 2017). Media sosial sangat mudah untuk diakses sehingga pada jaman sekarang hampir seluruh masyarakat menggunakan media sosial baik sekedar hiburan atau untuk mencari informasi terbaru.

era revolusi industri 4.0 media sosial hadir dan mengubah paradigma berkomunikasi di masyarakat saat ini. Dengan internet yang semakin mudah di akses, komunikasi menjadi tak terbatas jarak, ruang, maupun waktu. Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) hingga kuartal II tahun 2020, jumlah pengguna internet Indonesia pada saat pandemi ada 196,7 juta orang atau 73,7 persen dari total populasi Indonesia yaitu 266,9 juta berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS). Berdasarkan data tersebut, ada beberapa jenis perangkat yang paling sering digunakan yaitu smartphone dengan jumlah pengguna mencapai 95,4 persen. Sementara dari laptop atau tablet hanya 19,7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

persen dan komputer PC 9,5 persen. Alasan masyarakat Indonesia menggunakan internet antara lain untuk komunikasi lewat pesan dengan 24,7%, media sosial dengan 18,9%, 11,5% untuk mencari informasi terkait pekerjaan dan sisanya aktivitas internet lainnya.

Penggunaan media sosial sebagai komunikasi semakin meningkatkan taraf media sosial untuk dapat berkembang menjadi wadah bermanfaat. Salah satunya adalah menjadi wadah atau media pembelajaran. Dewasa ini, marak terjadinya pemanfaatan media sosial untuk dapat memberikan informasi berupa pelajaran. Baik mengenai pengetahuan umum maupun pengetahuan sesuai pembelajaran yang ada di bangku sekolah dasar hingga perkuliahan. Netnografi merupakan Penelitian ini mengeksplorasi sebuah fenomena yang terjadi di ruang virtual sehingga lokasi penelitian adalah sebuah lokasi dunia maya dalam hal ini adalah sebuah komunitas yang terbentuk di media sosial. Penggunaan media sosial yang memiliki minat yang semakin tinggi sekaligus perluasan penggunaan media sosial menjadi media pembelajaran menjadikan saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kajian Netnografi Pada Akun Instagram @Wiwifauziah Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembuatan Daftar Pustaka Skripsi Melalui Mendeley”**.

”

## **Penegasan Istilah**

### **1. Netnografi**

Netnografi adalah sebuah metode penelitian yang mengadaptasi teknik-teknik etnografi untuk mempelajari komunitas dan budaya secara online. Istilah ini pertama kali diperkenalkan oleh Robert Kozinets pada tahun 1995. Netnografi melibatkan pengamatan dan analisis terhadap interaksi, perilaku, dan diskusi yang terjadi dalam ruang digital seperti platform media sosial, forum, blog, dan komunitas online lainnya. (Bakry, 2017)

### **2. Instagram**

Instagram adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video, serta berinteraksi dengan konten yang dibagikan oleh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengguna lainnya. Diluncurkan pada tahun 2010, Instagram awalnya fokus pada berbagi foto dengan filter kreatif, namun seiring waktu, platform ini telah berkembang menjadi lebih kompleks dengan fitur-fitur seperti Instagram Stories, IGTV, Reels, dan fitur-fitur lainnya (Mattern, 2016).

### 3. @wiwifauziah

Akun @wiwifauziah merupakan akun instagram yang dimiliki oleh seorang perempuan yang tengah menjalani perkuliahan magister, ia sering membagikan tips-tips dan ilmu berkaitan dengan perkuliahan dan pembuatan tugas akhir sesuai dengan pengetahuan dan pengalamannya. Di laman instagram, @wiwifauziah telah memiliki pengikut sebanyak 150.000.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dibuat rumusan masalah Bagaimana Kajian Netnografi tentang akun insagram @wiwifauziah sebagai media pembelajarn dalam pembuatan daftar pustaka melalui mendeley?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Kajian Netnografi tentang akun insagram @wiwifauziah sebagai media pembelajarn dalam pembuatan daftar pustaka melalui mendeley.

### 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan atau manfaat akademik (teoritis) maupun manfaat non-akademik (praktis). Adapun kedua kegunaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kegunaan Teoritis
  1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber bacaan dalam dunia akademis
  2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak yang ingin mengembangkan maupun melakukan penelitian serupa.
- b. Kegunaan Praktis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi kajian atau diskusi ilmiah pada program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

## D Sistematika Penulisan

Sistematika dibuat untuk penyusunan yang bertujuan mempermudah jalan pikiran dalam memaknai secara keseluruhan isi skripsi, Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penelitian.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini membahas kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas jenis data dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknis analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan gambaran umum tentang akun instagram @wiwifauziah yang akan diteliti dan tempat dimana akan dilakukan penelitiannya yaitu UIN SUSKA RIAU.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan penelitian

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A Kajian Terdahulu

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, dari hasil tinjauan terhadap beberapa penulis menggunakan jurnal maupun skripsi sebelumnya sebagai referensi ketika melakukan penelitian ini. Berikut beberapa karya ilmiah yang mendukung hasil penelitian sesuai dengan masalah yang penulis bahas yaitu:

1. Penelitian Sunardiyah dkk, Tahun 2022 **“Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar Pada Abad 21”**, Instagram merupakan salah satu media sosial yang memiliki fitur cukup lengkap untuk mendukung pembelajaran. Pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar materi Sistem Tata Surya, instagram dimanfaatkan sebagai media presentasi dengan cara mengunggah video pada akun instagram yang telah dimiliki. Sebelum video diposting, harus memberikan tagar #sistemtatasuryasddengoksemanu dan dengan menandai akun guru yang memberikan tugas kepada agar dapat dilihat dan dinilai oleh guru yang bersangkutan. Berdasarkan video presentasi yang diposting, respon dari peserta didik sangat bagus. Mereka tertarik dan termotivasi untuk membuat video presentasi yang menarik karena video yang diunggah akan dilihat oleh banyak orang untuk mendapatkan like maupun komentar dari yang melihat. Inilah yang memotivasi mereka untuk memberikan penampilan yang maksimal baik materi, media yang digunakan, kelancaran dan kejelasan dalam mempresentasikan. Dengan demikian pemanfaatan instagram sebagai media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar pada Abad 21 ini sangatlah tepat.
2. Penelitian Gema Irhamdhika tahun 2022 **“Mitigasi Hoax Di Era Disrupsi Melalui Literasi Digital”**. Penelitian ini membahas tentang upaya menangkal hoax di era disrupsi melalui literasi digital. Pada era disrupsi yang canggih ini, informasi hoax atau berita bohong banyak beredar

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikehidupan masyarakat. Informasi hoax tersebut bisa memecah belah masyarakat karenamenyesatkan sehingga hal ini butuh ditangani. Dalam hal ini, literasi digital bisa menjadi salahsatu solusi untuk memitigasi hoax dengan tujuan menciptakan daya kritis. Metode penelitian yangdibahas adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Kesimpulannya adalah Aspekpengembangan literasi digital bisa dilakukan secara strategis melalui pembelajaran literasi digitalkepada sekolah, keluarga, dan masyarakat. Semakin besar kemampuan literasi digital yangdimiliki, maka semakin besar pula daya kritis yang mereka miliki (Irhamdhika, 2022).

3. Penelitian Ronni Juwandi, M.Pd , Yasin Nurwahid , Ayu Lestari, tahun 2019 ***“Media Sosial Sebagai Sarana Pendidikan Politik Untuk Mengembangkan Literasi Digital Warga Negara”*** Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran media sosial sebagai sarana pendidikan politik memiliki peran untuk mengembangkan kapasitas literasi digital warga negara.(Juwandi dkk., 2019)
4. Penelitian Sesriyani, dk Tahun 2019 ***“Analisis Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris pada Program Studi Pendidikan Ekonomi”*** Penelitian ini menggunakan interview yang bersifat terbuka, sehingga responden dapat menjawab pertanyaan wawancara dengan jelas dan lengkap sesuai dengan porsinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mendapatkan manfaat yang sangat besar ketika belajar speaking menggunakan akun instagram mereka. Sebagian besar dari mereka menyatakan bahawa; (1) mahasiswa merasa percaya diri dalam berbicara Bahasa Inggris, (2) Mahasiswa lebih focus pada penggunaan grammar yang benar ketika berbicara, (3) Mahasiswa lebih mudah untuk mengoreksi postingan temannya, (4) negative komen yang diberikan oleh temannya memotivasi mahasiswa untuk berbicara lebih jelas dan lancar.
5. Penelitian Wibowo dan Vivin Tahun 2022 ***“Studi Penerapan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran yang Potensial dn Efektif : Studi Kasus Instagram @theenglishnut”*** Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui keefektifan penggunaan Instagram untuk belajar dan mengembangkan keterampilan bahasa Inggris dan untuk mengetahui dampaknya terhadap perkembangan keterampilan bahasa Inggris siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengumpulkan data menggunakan wawancara dan kuesioner. Banyak yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru untuk mengintegrasikan Instagram ke dalam proses belajar mengajar. Namun, persepsi yang lebih positif ditunjukkan bahwa harus ada niat dari siswa itu sendiri untuk dapat menggunakan Instagram sebagai media pembelajaran secara efektif. Kuesioner yang dilakukan pada penelitian ini menghasilkan bahwa Instagram @theenglisnut dapat mendorong pembelajaran bahasa. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Instagram dapat digunakan sebagai alat pembelajaran bahasa yang efektif.

6. Nugroho dan Ruswanto, Tahun 2017 *“Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Media Sosial Instagram sebagai Sumber Beljr Mandiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar untuk Meningkatkan Motivasi dn Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA”* Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menghasilkan produk media pembelajaran fisika berbasis media sosial Instagram yang layak digunakan sebagai sumber belajar mandiri siswa; dan 2) meningkatkan prestasi dan motivasi belajar fisika materi pokok efek rumah kaca setelah diimplementasikan media pembelajaran fisika berbasis media sosial Instagram dengan mengunggah materi pembelajaran dalam bentuk gambar dan video pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) dengan model 4-D (Define, Design, Develop, Disseminate). Instrumen pengumpulan data berupa lembar validasi penilaian, lembar angket motivasi, lembar pretest dan posttest, dan lembar angket respon siswa. Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian pengembangan produk yang diperoleh: 1) kelayakan produk yang dikembangkan berdasarkan hasil penilaian validator termasuk dalam kategori sedang; 2) peningkatan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi belajar siswa berada dalam kategori sedang dengan nilai standar gain sebesar 0,43; dan peningkatan prestasi siswa berada dalam kategori sedang dengan nilai standar gain sebesar 0,61

7. Studi Netnografi Tayangan Paranormal Experience “Rumah Eyang” Channel Raditya Dika. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Frobosari Marta Laura yang dilaksanakan pada tahun 2020 menjelaskan bahwa respon penonton terhadap tayangan Paranormal Experience “Rumah Eyang” menjelaskan (1) Penonton selalu terkagum pada sesuatu yang menonjol dalam video, hal ini menunjukkan sikap penonton (Kognitif) suatu pengalaman yang baru dan menarik untuk diketahui. (2) Penonton memiliki media untuk berbagi pengalaman horor. Hal ini menunjukkan sifat penonton sebagai bentuk integrasi dan interaksi sosial dengan penonton lainnya. (3) Penonton Menikmati alur cerita dan terbawa suasana. Hal ini menunjukkan sikap penonton (Afektif) yang berkaitan dengan rangsangan emosional, merasa takut, merinding, penasaran, hingga tersugesti (4) Penonton mengalami perubahan perilaku dimana perubahan yang dimaksud adalah pemahaman baru tentang pengalaman horor dari sejumlah narasumber, hingga menunjukkan sebuah keberanian dalam menghadapi sesuatu yang ghaib. Persamaan pada penelitian yang akan diteliti adalah terletak pada metodenya yaitu netnografi untuk melakukan observasi bagaimana respon penonton terhadap tayangan *paranormal experience* “Rumah Eyang” pada *channel* Raditya Dika. Perbedaannya terletak pada rumusan masalahnya. Yaitu peneliti akan meneliti seputar komunikasi verbal pada akun Tik Tok @buiramira, sedangkan pada judul ini meneliti respon masyarakat terhadap tayangan *paranormal experience* “Rumah Eyang” pada channel Raditya Dika.
8. Penelitian Fuad dan Afifah tahun 2024 “*Inovasi Pembelajaran Tahsin Al-Qur’an dalam Akun Instagram @Zahidsamosir: Trend Fakwah dan Pendidikan Islam Melalui Sosial Media*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pemanfaatan akun Instagram @zahidsamosir

sebagai media belajar tahsin Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun Instagram @zahidmosir memberikan manfaat yang sangat luas dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an. Selain itu, sangat bermanfaat dalam menyebarkan pesan dakwah dan pendidikan Islam di kalangan milenial melalui sosial media. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akun @zahidsamosir memanfaatkan fitur reels dan story di Instagram dalam memberikan pembelajaran tahsin Al Qur'an. Bagian dari Inovasi yang diberikan adalah, akun ini menyusun materi secara bertahap dan berjenjang untuk disampaikan secara berkala kepada followersnya. Hal ini menunjukkan bahwa media Instagram tersebut dikelola dengan fokus untuk meningkatkan literasi tahsin Al-Qur'an.

9. Penelitian Ade Ardianta Harahap, Rahmanita Ginting, Ribut Priadi, tahun 2020 "*Literasi Digital Dalam Penyebaran Infodemi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Medan (Studi Kasus Akun Instagram @Medantalk)*", hasil dari penelitian ini adalah Penelitian ini membuktikan bahwa literasi digital merupakan prediktor yang signifikan terhadap perilaku penggunaan internet untuk mengakses informasi yang terkait COVID-19 pada postingan akun Instagram @Medatalk. Kemampuan literasi digital para follower sangat berpengaruh terhadap perilaku penggunaan internet dalam mengakses berita COVID-19 guna pemenuhan kebutuhan informasi. Kehadiran media digital di masa ini telah memudahkan masyarakat mendapatkan berbagai informasi dengan cepat dari berbagai penjuru dunia. Tak hanya memberikan informasi dengan cepat, media digital dalam perkembangannya memberikan banyak manfaat seperti mempermudah interaksi antar masyarakat (berkomunikasi), dan menjalankan usaha (Medan, 2020.).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Penelitian Martarini, dkk Tahun 2021 *“Media Sosial dan Pembelajaran: Studi Efektifitas Instagram dalam Pembelajaran Bahasa Inggris”* Hasil data dan fakta yang ada setelah penerapan proyek efektifitas media sosial, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut : (1) mahasiswa menjadi lebih termotivasi mengikuti pembelajaran, (2) meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa dalam bahasa Inggris khususnya teks prosedur, (3) pembelajaran ini berkontribusi meningkatkan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Inggris, (4) Pembelajaran ini dapat meningkatkan kewaspadaan siswa dalam mengerjakan tugas

## B. Landasan Teori

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa teori yang akan mendukung penelitian serta merumuskan kerangka penelitian. Teori adalah bagian dari unsur yang memiliki pengaruh dalam penelitian. Fungsi dari teori ini adalah sebagai titik ukur dan landasan kepada peneliti dalam memahami masalah atau suatu fenomena yang terjadi sehingga lebih tersusun.

### 1. Teori Netnografi

Netnografi dikembangkan oleh professor Robert Kozinetic pada tahun 1995, yang pada dasarnya merupakan bagian dari etnografi digital. Netnografi secara sederhana adalah metode yang digunakan untuk mempelajari dan memahami kehidupan atau budaya di internet, lebih spesifik media sosial. Kozinetic mendefinisikan netnografi sebagai berikut : *“a form of qualitative research that seeks to understand the cultural experience that encompass and are reflected within the traces, practices networks and system of online traces. Online traces can be textual, graphic, photographic, audiovisual, musical, commercial sponsored political fanish, and many other things. These cultural experiences can be engaged with, communicated through, and then reflected upon, forming the three fundamental elements of netnography: investigation, interaction and immersion”*.(Asri, 2021)

Netnografi secara sederhana adalah metode yang digunakan untuk mempelajari dan memahami kehidupan atau budaya di internet, lebih spesifik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media sosial. Netnografi merupakan sebuah penelitian kualitatif yang di mana adalah bentuk pemahaman pengalaman budaya yang di dalamnya terdapat jejak digital, praktik, dan jejak daring. Jejak daring dapat berupa teks, audio, music, iklan komersial, dan masih banyak lainnya(Kozinets, 2019). Pengalaman budaya ini dapat diperoleh dengan cara peneliti melibatkan dan kemudian direfleksikan melalui tiga elemen dasar netnografi: investigasi, interaksi, dan imersi. Netnografi menawarkan pedoman penggunaan metode observasi dan partisipasi dalam komunitas dan budaya daring yang diwujudkan melalui komunikasi pada media komputer. Dengan kata lain, prosedur netnografi menerapkan prosedur etnografi, yaitu observasi- partisipasi menggunakan media internet seperti komputer, smartphone, media sosial, dan lain-lain.

Data netnografi diperoleh dari cara komunikasi atau interaksi yang diterapkan pada komputer lalu tercipta dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Data netnografi ini juga dapat diperoleh dengan wawancara daring, observasi daring, dan beberapa data dari berbagai interaksi dan percakapan secara daring. Perbedaan antara netnografi dan etnografi adalah dari data yang diperoleh. Jika etnografi dengan cara observasi offline (lapangan), interaksi tatap muka, dan catatan lapangan.(FADILAH, 2022).

## 2. Elemen Netnografi

Dilihat dari definisi netnografi sendiri, Kozinets mengatakan ada beberapa elemen penting dari netnografi diantaranya(Kozinets, 2019) :

### a. Budaya

Budaya dalam pengertian netnografi adalah pengetahuan yang diperoleh dan dipergunakan orang untuk menginterpretasikan pengalaman dan melahirkan tingkah laku sosial. Fokus netnografi merupakan sebuah penggambaran budaya dari beberapa sudut pandang seseorang atau kelompok yang diteliti. Penelitian netnografi bisa berupa orang dengan segala aktivitasnya di internet, bisa juga berupa kelompok (misalnya kelompok penggemar, komunitas hobi, forum diskusi daring, kelompok pemain di permainan *online*, dan sebagainya).

### b. Jejak Online/Digital

Karakteristik unik yang terdapat dalam penelitian online adalah adanya jejak online (digital). Aktivitas dan perilaku orang (dari Riwayat hingga postingan dan komentar di media sosial) tidak hilang. Aktivitas itu terekam, terkecuali pengguna secara sengaja menghapus atau pemilik aplikasi menghapus jejak digital tersebut. Netnografi berangkat dari jejak online/jejak digital. Jejak digital adalah perilaku orang di dunia digital yang terekam. Jejak digital ini bentuknya bermacam-macam, mulai dari posting di media sosial, komentar di forum belanja, apa yang di cari di mesin pencarian, komentar di forum daring, dan sebagainya. Salah satu karakteristik unik dalam penelitian daring adanya jejak *online* (digital). Aktivitas dan perilaku seseorang di media sosial tidak akan hilang. Aktivitas itu akan terus ada terkecuali pengguna menghapus postingan atau komentar yang di posting. Karakteristik adanya jejak daring ini membedakan penelitian netnografi dengan penelitian etnografi (*offline*).

c. Partisipasi/Interaksi

Seperti halnya etnografi, penelitian netnografi juga membutuhkan partisipasi atau interaksi peneliti. Bedanya pada penelitian offline partisipasi dilakukan dengan mengamati atau mengamati secara langsung, sedangkan pada penelitian online dilakukan dengan beberapa macam bentuk seperti memiliki akun media sosial, memberikan komentar hingga membuat postingan. Peneliti bisa mengamati aktivitas atau perilaku orang di internet yang diteliti (Asri, 2021). Peneliti tidak cukup hanya menganalisis data jejak digital, tetapi perlu berpartisipasi dengan aktivitas orang atau kelompok yang diteliti. Perilaku di internet bermacam-macam mulai dari *fanbase*, memiliki akun media sosial, memberikan komentar hingga membuat pesan.

d. *Immersive engagement*

Netnografi sama halnya dengan etnografi di mana peneliti menyebarkan diri (*immersion*) dengan objek berupa orang atau kelompok yang diteliti. Hanya berbeda dengan etnografi, imersi dalam penelitian daring/virtual berbeda. Peneliti terlibat dengan fenomena, masalah, dan objek yang diteliti. Keterlibatan ini tidak selalu harus diartikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai peneliti masuk dalam suatu komunitas/menjadi anggota komunitas daring, dan sebagainya. Imersi diperlukan agar peneliti bisa merasakan secara langsung sehingga dapat menggambarkan budaya tersebut dari sudut pandang orang yang diteliti.

### 3. Instagram

Media sosial merupakan media online yang para penggunanya dapat dengan mudah menggunakannya dengan cara berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isinya meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan virtual. Media sosial seperti blog, wiki dan jejaring sosial merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia (Mattern, 2016).

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content. Media sosial mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa keberbagai banyak orang contohnya pesan melalui SMS ataupun internet.
- b. Pesan yang disampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu Gatekeeper.
- c. Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat dibanding media lainnya.
- d. Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi.

Instagram berasal dari kata “instan” atau “insta”, semacam kamera polaroid yang dulu lebih dikenal dengan “foto instan”. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram”, dimana cara kerja telegram adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Begitupula dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instagram berasal dari kata “Instan-Telegram”. Instagram juga biasa dikenal dengan sebutan IG. Instagram dikenal sebagai aplikasi dari Smartphone yang khusus untuk media sosial yang memiliki fungsi hampir sama dengan Twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunaannya. Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreatifitas, karena instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus. Instagram adalah aplikasi untuk berbagi foto dan video yang memungkinkan penggunanya dapat mengambil foto, maupun video, menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai layanan jaringan sosial, termasuk milik instagram itu sendiri. Ciri khas dari aplikasi Instagram adalah hasil fotonya yang berupa persegi, mirip dengan produk Kodak Instamatic dan gambar-gambar yang dihasilkan oleh foto Polaroid (Dasuki & Wahid, 2020).

Berbeda dengan kamera modern yang biasanya memiliki bentuk persegi panjang atau dengan rasio perbandingan bentuk 16 : 9. Pada awalnya, instagram hanya tersedia untuk smartphone milik Apple, seperti : iPhone, iPad, dan iPad Touch. Kemudian sejak bulan April 2012, fasilitas Instagram mulai diintegrasikan untuk ponsel kamera Android sehingga pengguna Android pun bisa mulai menggunakan instagram aktivitas sharing foto mereka. Menurut Atmoko, instagram adalah aplikasi yang memiliki fitur untuk membuat suatu foto atau video menjadi lebih indah, lebih bagus, dan lebih artistik. Atmoko dalam bukunya yang berjudul Instagram Handbook menjelaskan bahwa aplikasi instagram memiliki lima menu utama yang semuanya terletak di bagian bawah aplikasi tersebut, yaitu : Home Page, halaman utama menampilkan linimasa foto-foto terbaru dan sesuatu pengguna yang telah diikuti. Search, untuk memudahkan pengguna melakukan pencaharian pada akun pengguna lainnya atau pencaharian pada foto-foto yang sedang populer. Camera, dengan menu camera, pengguna dapat langsung memotret dan mengunggah foto atau video keinstagram dengan berbagai efek yang disediakan di dalam aplikasi tersebut. Profile, di halaman profil, seseorang bisa mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna,

baik itu diri sendiri maupun orang lain sesama pengguna instagram. News Feed, fitur ini menampilkan notifikasi terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna instagram (Alfajri dkk., 2019).

Selain itu menurut Atmoko ada beberapa bagian yang sebaiknya diisi agar foto yang kita unggah lebih informative. Bagian-bagian tersebut, yaitu : Caption, membuat judul atau caption foto lebih bersifat untuk memperkuat karakter atau pesan yang ingin disampaikan pada foto tersebut. Hashtag, suatu label berupa suatu kata yang diberi awalan simbol bertanda pagar (#). Fitur pagar ini penting karena sangat memudahkan penggunaan untuk menemukan foto-foto di Instagram dengan label tertentu.

Geotage atau lokasi, instagram memaksimalkan teknologi ini dengan menyediakan fitur lokasi. Sehingga setiap foto yang diunggah akan menampilkan lokasi dimana pengambilannya. Share, instagram juga menyediakan fitur share ke media sosial lainnya seperti Facebook, Twitter dan lainnya. Menurut Atmoko, meski instagram disebut layanan Photo Sharing, tetapi instagram juga merupakan jejaring sosial. Karena disini kita bisa berinteraksi dengan sesama pengguna. Ada beberapa aktivitas yang dapat kita lakukan di instagram, yaitu : Follow, bisa dibayangkan betapa sepihinya ketika sendirian di dunia Instagram yang meriah dan sepihinya. Oleh karena itu dengan adanya menu follow, dapat memungkinkan kita untuk mengikuti atau berteman dengan pengguna lain yang kita anggap menarik untuk diikuti. Like, jika menyukai foto yang ada di linimasa, jangan segan-segan untuk memberi like. Pertama, dengan menekan tombol like di bagian bawah caption yang bersebelahan dengan komentar. Kedua, dengan double tap (mengetuk dua kali) pada foto yang disukai. Comment, sama seperti like, komentar adalah bagian dari interaksi namun berkesan hidup dan ke arah personal. Karena lewat komentar, seseorang dengan bebas memberikan komentar apapun terhadap foto, baik itu saran, pujian atau kritikan. Mentions, fitur ini memungkinkan pengguna untuk memanggil pengguna lainnya.

Caranya adalah dengan menambahkan tanda arroba (@) dan memasukkan nama instagram dari pengguna tersebut. Message, fitur yang membantu mengirim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan secara pribadi yang berupa foto, video, maupun tulisan dikirim oleh sesama pengguna instagram.

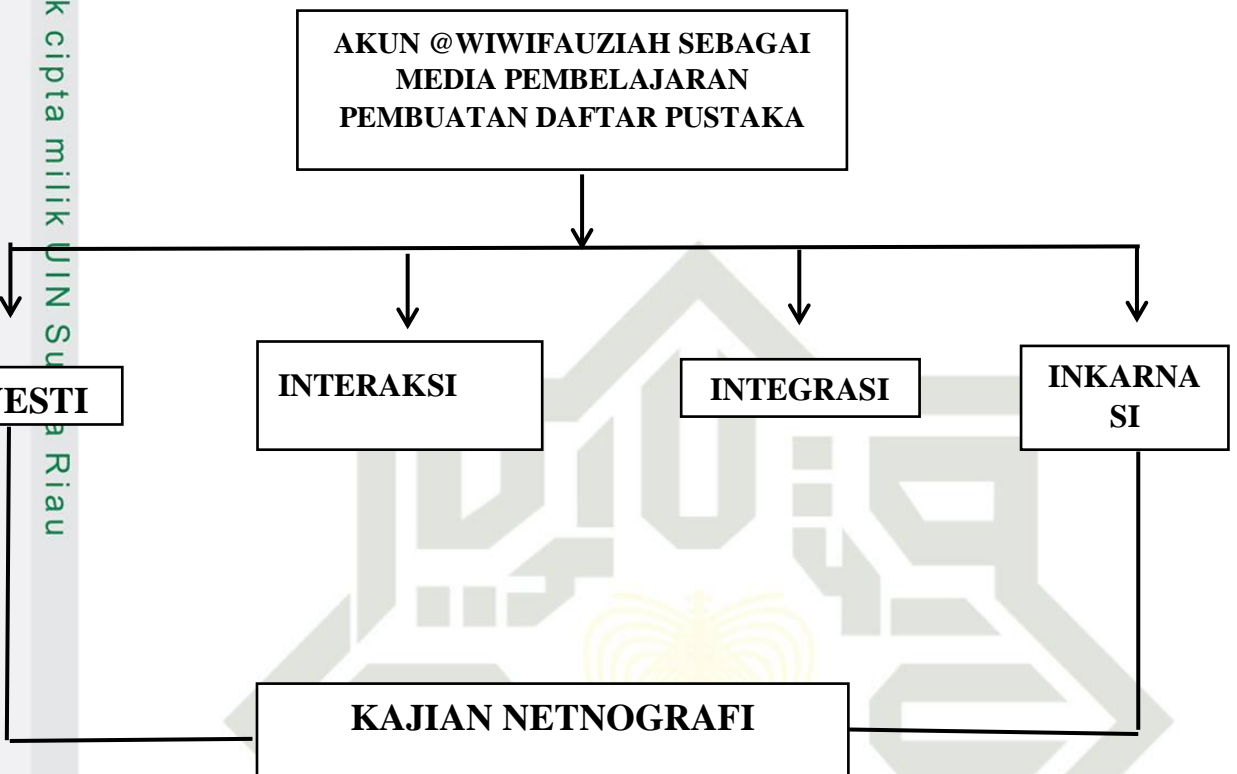
### **Kerangka Berpikir**

Kerangka pemikiran adalah bagaimana cara pandang kita melihat dan mengkonsepkan suatu objek dengan hasil pemikiran yang logis. Atau yang lebih sederhananya adalah bagaimana cara kita mengatasi sebuah masalah dengan hasil pemikiran yang sudah dicerna oleh akal manusia. Dalam penelitian ini, penulis memakai kerangka pemikiran sebagai acuan penelitian membuat suatu konsep kerangka pikir agar penelitian ini lebih mudah dipahami. Kerangka pikir ini dibentuk dengan model konsep kompetensi yang dapat dilihat sebagai berikut.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Tabel 2.1 Karangka Berfikir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Data dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Anggito & Setiawan, 2018). Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik (angka-angka), tetapi melalui pengumpulan data analisis, kemudian diinterpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multimethod, naturalistik dan interpretatif (dalam pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi). Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif (Anggito & Setiawan, 2018).

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian ini akan dilakukan pada akun Instagram @wiwifauziah
2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni 2024.

#### C. Sumber Data

Sumber data yang didapatkan dalam penelitian kualitatif ini diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer berupa opini subjek atau orang secara individu maupun kelompok. Sumber data primer yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian secara langsung di tempat penelitian atau sesuatu tempat yang menjadi objek pengamatan.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data dari pihak instansi atau perusahaan yang terkait dalam suatu penelitian. Baik itu catatan atau laporan data dari hasil dokumentasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dalam suatu penelitian. Jadi data sekunder digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian seperti buku referensi, metode penelitian, serta situs-situs lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini (Alir, 2005).

### D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian lapangan (*field research*), karena tujuan dari penelitian ini untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial individu, kelompok, masyarakat atau lembaga (Noor, 2011). Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan kunjungan atau pengamatan secara untuk mengetahui perubahan fenomena sosial yang berkembang. Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati akun @wiwifauziah.

#### 2. Dokumentasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui data yang sudah siap seperti : sejarah kehidupan, biografi, foto, karya seni dan lain-lain. Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara memiih dan merangkum konten di akun Instagram @@wiwifauziah.

#### **E Validitas Data**

Validitas data membuktikan apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan penjelasan yang diberikan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi. Validitas data merupakan keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Memahami pentingnya validitas data pada sebuah penelitian sangatlah penting, validitas data pada penelitian kualitatif memiliki dua macam validitas.

penelitian. Validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai, sedangkan validitas eksternal berkenan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel itu diambil (Alir, 2005).

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi ada beberapa macam yaitu Triangulasi sumber, triangulasi teori, triangulasi penelitian, triangulasi waktu dan triangulasi metode. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan membandingkan hasil data penelitian dari wawancara, membandingkan hasil dokumentasi. Membandingkan hasil penelitian dari umumyang diperoleh dari narasumber satu kemudian dibandingkan dengan hasil dari penelitian (Rahardjo, 2010).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F Teknik Analisis Data

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan metode statistik yaitu deskriptif analitik yaitu suatu bentuk penelitian yang meliputi proses pengumpulan dan penyusunan analisis data, lalu data yang dikumpulkan sudah terkumpul dan tersusun dianalisis sehingga diperoleh data yang jelas.<sup>1</sup>

Data yang terkumpul banyak sekali dari catatan lapangan, tanggapan peneliti, foto, gambar, serta dokumen berupa laporan. Penerapan teknik analisa tersebut dalam penelitian ini adalah :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilah dan fokus kepada point penting dan membuang yang tidak berkaitan dengan penelitian. Proses reduksi dilakukan dengan melakukan seleksi, meringkas dan menggolongkan data yang sesuai dengan pola dan dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung agar data inti tetap sederhana dan tidak bercampur dengan data yang tidak ada kaitan dengan penelitian (Jogiyanto Hartono, 2018).

Dalam penelitian ini, penulis terus melakukan reduksi data dengan memilih data yang dibutuhkan sesuai dengan judul penelitian .

### 2. Display Data

Penyajian data dilakukan untuk mengklasifikasi data sesuai dengan permasalahan dan memberi kode pada setiap bagian. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori atau pola lainnya yang mudah dipahami.<sup>2</sup> Hal ini dilakukan karena penelitian kualitatif memperoleh data berbentuk naratif. Sehingga data akan menjadi sederhana tanpa pengurangan makna. (Jogiyanto Hartono, 2018)

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap selanjutnya dalam penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisa makna

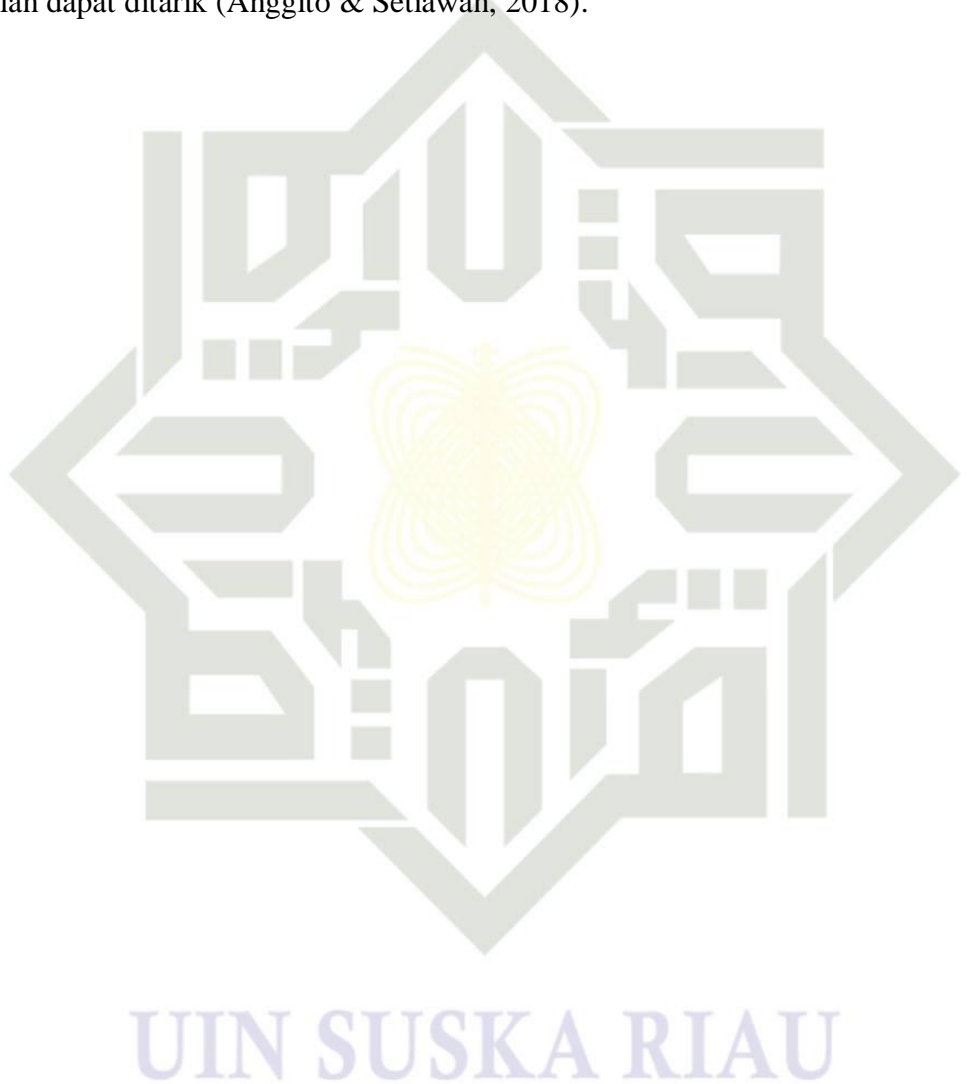
dari data yang disajikan dengan mencari hubungan, kesamaan atau perbedaan. Kecakapan peneliti dalam menganalisa data sangat diperlukan karena masih ada kemungkinan bahwa kesimpulan belum didapatkan hingga pengumpulan data berakhir dan lengkap, sehingga peneliti terus mengumpul, menyimpan bahkan melakukan pencarian ulang hingga kesimpulan dapat ditarik (Anggito & Setiawan, 2018).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A Akun Instagram @wiwifauziah

Instagram merupakan salah satu media sosial populer pada saat sekarang ini. Hal ini kemudian dimanfaatkan akun @wiwifauziah untuk berbagi ilmu dan pengalamannya dalam dunia perkuliahan. Wiwi Fauziah merupakan salah seorang mahasiswa magister di UIN Sunan Kalijaga dalam program Studi Tafsir Al-Qur'an.

Wiwi Fauziah merupakan seorang *influencer* yang aktif berkarir di sosial media terutama instagram dan tiktok dengan pengikut yang mencapai 153.000 orang. Wiwi Fauziah seringkali membahasa tentang masalah perkuliahan, terutama dalam rangka penulisan tugas ilmiah, pembuatan dan publikasi jurnal, hingga tips-tips saat sidang tugas akhir dilaksanakan.

Dalam perjalanannya, Wiwi Fauziah telah mendirikan suatu kelompok belajar bernama @ngatasi.id di instagram yang berfungsi untuk membimbing dan membantu mahasiswa dalam penulisan tugas akhir kuliahnya, @ngatasi.id telah mulai berdiri dari Tahun 2021. Selanjutnya pada Tahun, 2023, Wiwi Fauziah juga menjadi Direktur CV. Hermeneutika Jaya Grup yang membawahi @ngatasi.id.

### B Konten instagram mengenai pembuatan referensi ilmiah melalui mendeley

Konten yang diupload oleh wiwifauziah berfokus pada perkuliahan hingga penulisan tugas akhir untuk mahasiswa. Pada penelitian ini, difokuskan untuk mengambil konten yang mengandung unsur penulisan referensi tugas akhir mahasiswa yang menggunakan aplikasi Mendeley. Peneliti mengambil 4 konten dari @wiwifauziah yang berhubungan dengan Mendeley untuk dikaji dan memiliki jumlah komentar dan *viewers* terbanyak, disesuaikan dengan studi netnografi yang dilaksanakan.

1. Konten pertama, “ **Cara Membuat Daftar Pustaka Otomatis di Mendeley**”

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Link Konten :

<https://www.instagram.com/reel/C0JSIWRBLAm/?igsh=MTg0MHNyYTh2dGNmaQ==>

Konten yang berjudul cara untuk membuat daftar pustaka otomatis menggunakan mendeley, merupakan konten yang diupload oleh @wiwifauziah pada tanggal 27 November 2023 dengan lama durasi 40 detik ini menceritakan bagaimana mempermudah seseorang untuk dapat menggunakan mendeley sebagai salah satu program yang membantu untuk membuat daftar pustaka lebih cepat, otomatis, dan lebih lengkap.

2. Konten kedua, **“Cara Pakai Mendeley Cite di Laptop”**

Link Konten :

[https://www.instagram.com/reel/Cz\\_EgwThKCC/?igsh=MXQ2bzllc3cwMHI1ZA==](https://www.instagram.com/reel/Cz_EgwThKCC/?igsh=MXQ2bzllc3cwMHI1ZA==)

Konten yang berjudul cara menggunakan mendeley cite di laptop, merupakan konten yang di unggah oleh @wiwifauziah pada 23 November 2023 dengan lama durasi 15 detik, menceritakan bagaimana menampilkan mendeley cite yang berguna untuk memasukkan daftar referensi di laptop

3. Konten ketiga, **“Tips Mendeley Connect ke Microsoft Word”**

Link Konten :

[https://www.instagram.com/reel/C8rNdcgB\\_f6/?igsh=cmc4aW9uanJ2dzVi](https://www.instagram.com/reel/C8rNdcgB_f6/?igsh=cmc4aW9uanJ2dzVi)

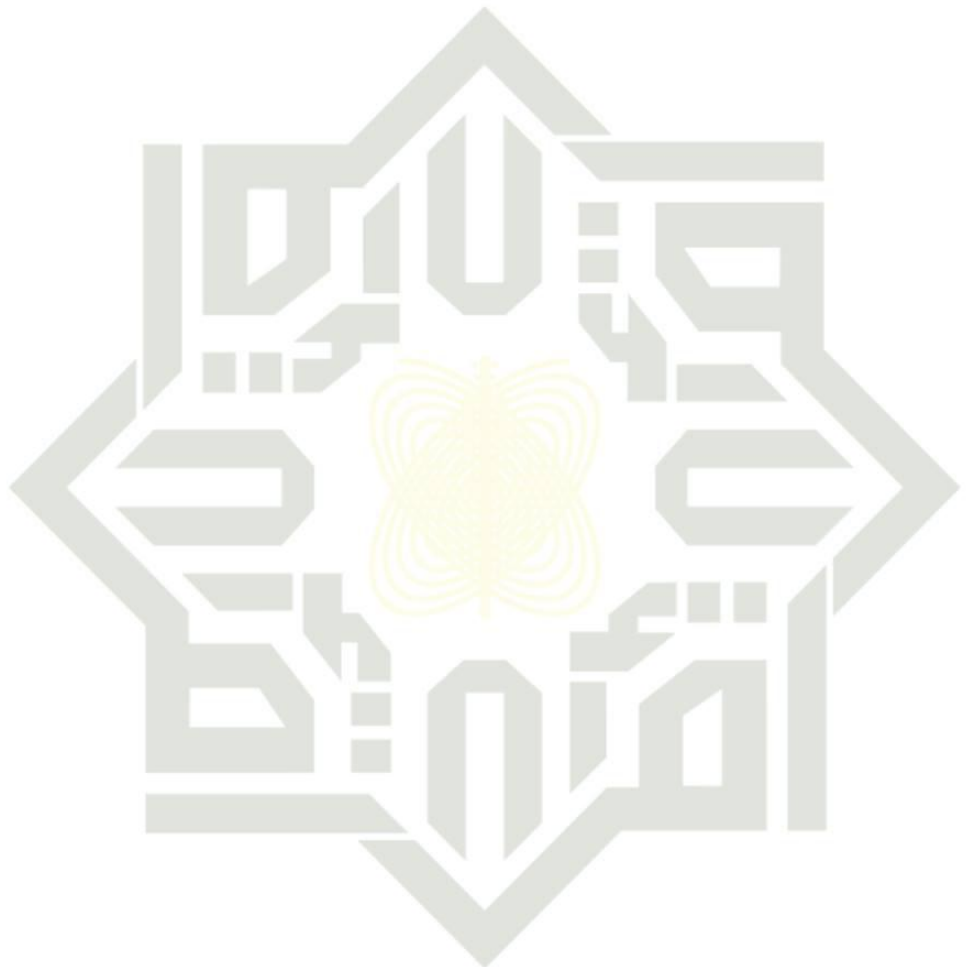
Konten yang berjudul tips mendeley connect ke Microsoft word, merupakan konten yang diunggah oleh @wiwifauziah pada 26 Juni yang memiliki durasi 20 detik ini menceritakan tentang cara atau tips untuk menyambungkan Mendeley yang sudah ada di laptop ke Microsoft Word agar mempermudah pekerjaan untuk menambahkan daftar pustaka secara otomatis

4. Konten keempat, **“Mendeley Tips untuk Add Referensi yang Lengkap”**

Link Konten :

<https://www.instagram.com/reel/C8mB9DoB9gi/?igsh=bDgzZWx1cGk0aXY=>

Konten yang berjudul Mendeley Tips untuk Add Referensi yang lengkap, telah diunggah oleh @wiwifauziah pada 24 Juni 2024 dengan durasi 30 detik ini, menceritakan tentang bagaimana cara memasukkan referensi dari *google scholar* ke mendeley untuk pada akhirnya menghasilkan daftar pustaka yang lengkap sesuai dengan aturan penulisannya.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengamati bagaimana peran instagram sebagai media pembelajarn untuk membuat daftar pustaka menggunakan mendeley. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media instagram dapat dijadikan wdah media pembelajaran yang bermanfaat untuk dapat menjadi tempat pencarian informasi untuk penggunaan mendeley dalam membuat daftar pustaka. Setelah melakukan tahapan yang digunakan pada metode netnografi, maka penulis menemukan empat kecenderungan penonton yang ada pada aplikasi instagram di akun @wiwifauziah tersebut, yakni bertanya sesuai dengan isi konten yang disampaikan, memberikan informasi kepada teman lainnya menggunakan fitur *tagging* di instagram , berterimakasih kepada kreator atas manfaat konten yang dirasakan, dan juga pertnyaan-pertanyaan diluar konten yang disampaikan.

#### B. Saran

Adanya penelitian ini diharapkan menjadi sebuah informasi baru bgi khalayak ramai bahwa instagram dapat diamnfaatkan sebagai medi pembelajaran yang membuat informasi bermakna untuk dapat belajar. Disarankan kepada kreator @wiwifauziah untuk dapat membuat konten-konten bermanfaat secara berkelanjutan. Kemudian kepada peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan metode netnografi sebagai metode penelitian untuk melihat perkembangan teknologi pada masa sekarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abana, M. S., Mahesa, A. D., Putri, I., & Fajarwati, N. K. (2024). Interaksi Komunikasi Hoax Di Media Sosial Serta Antisipasinya. *SABER: Jurnal Teknik Informatika, Sains dan Ilmu Komunikasi*, 2(2), 34–39.
- Afajri, M. F., Adhiazni, V., Aini, Q., Islam, U., Syarif, N., & Jakarta, H. (2019). Pemanfaatan Social Media Analytics Pada Instagram Dalam Peningkatan Efektivitas Pemasaran. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 34–42.
- Ahr, D. (2005). *Metodelogi penelitian*.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Asri, N. (2021). *Metode netnografi: Pendekatan kualitatif dalam memahami budaya pengguna media sosial*.
- Asriadi, A. (2020). *Strategi Dinas Komunikasi dan Informatika dalam Menangani Berita Hoaks di Lembaga Penyiaran Publik*.
- Bakry, U. S. (2017). Pemanfaatan metode etnografi dan netnografi dalam penelitian hubungan Internasional. *Jurnal Global & Strategis*, 11(1), 15.
- Dasuki, I., & Wahid, U. (2020). Penggunaan Instagram sebagai Media Komunikasi Pemasaran untuk Membangun Brand Awareness saat Pandemi Covid-19. *PARAHITA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 47–54.
- FADILAH, M. A. (2022). *STUDI NETNOGRAFI PADA AKUN MEDIA SOSIAL TIK TOK@ BUIRAMIRA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENULISAN SKRIPSI*.
- Fnsi, F. (2018). Fenomena hoax: Tantangan terhadap idealisme media & etika bermedia. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 4(02), 133–148.
- Friarti, E. A. (2019). Urgensi literasi digital dalam menangkal hoax informasi kesehatan di era digital. *Metacommunication; Journal of Communication Studies*, 4(2), 234–246.
- Ibal, M. (2019). Efektifitas Hukum Dan Upaya Menangkal Hoax Sebagai Konsekuensi Negatif Perkembangan Interaksi Manusia. *Literasi Hukum*, 3(2), 1–9.
- Inton, C., & Posetti, J. (2019). *Jurnalisme, Berita Palsu, and Disinformasi: Buku Pegangan untuk Pendidikan dan Pelatihan Jurnalisme*. UNESCO Publishing.
- Ismadhika, G. (2022). Mitigasi Hoax Di Era Disrupsi Melalui Literasi Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1).
- Isnanah, A., & Nabawiyah, H. (2022). HOAX DI ERA DIGITAL: SOLUSI AL-QUR'AN DALAM MENYIKAPI BERITA HOAX. *As-Syifa: Journal of Islamic Studies and History*, 1(1), 40–61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

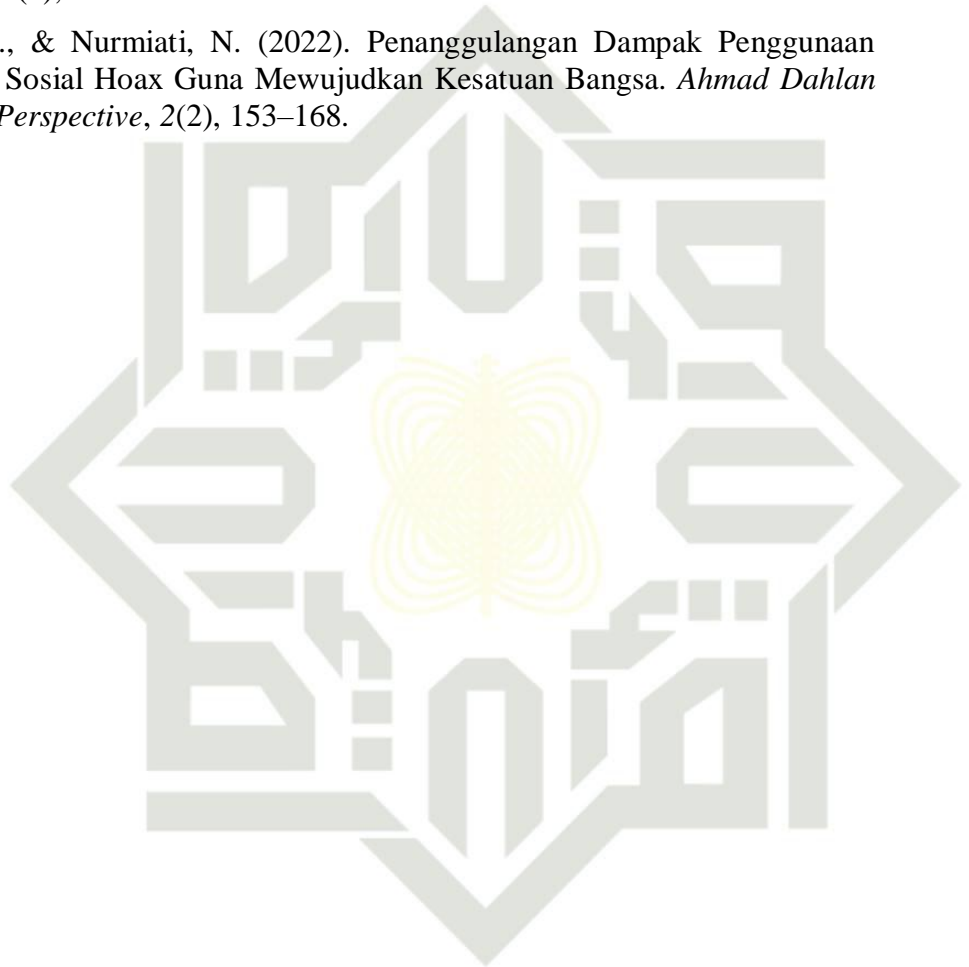
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidayanto Hartono, M. (2018). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi.
- Iditha, C. (2018). Hoax communication interactivity in social media and anticipation (Interaksi komunikasi hoax di media sosial serta antisipasinya). *Pekommas*, 3(1), 261723.
- Hiswara, V., & Muryanto, F. (2022). Model Penanggulangan Hoax Mengenai Berita Covid 19 untuk Pengembangan Literasi Digital Masyarakat di Indonesia. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2587–2596.
- Juwandi, R., Nurwahid, Y., & Lestari, A. (2019). *Media sosial sebagai sarana pendidikan politik untuk mengembangkan literasi digital warga negara*. 2(1), 369–378.
- Kozinets, R. (2019). *Netnography: The essential guide to qualitative social media research*.
- Lestari, M. M., & Saidah, M. (2023). Penanganan Hoaks Keagamaan di Sosial Media Melalui Literasi Digital Milenial. *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah*, 4(1), 68–94.
- Marwan, M. R., & Ahyad, A. (2016). Analisis penyebaran berita hoax di Indonesia. *Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma*, 5(1), 1–16.
- Mattern, J. (2016). *Instagram*. ABDO.
- Medan, K. (t.t.). *Literasi Digital Dalam Penyebaran Infodemi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Medan (Studi Kasus Akun Instagram@ Medantalk) Ade Ardianta Harahap Rahmanita Ginting 2) Ribus Priadi 3*.
- Muhammad Rapi, M. R. (2016). *Memahami Konsep dan Prinsip Gambar Perspektif*.
- Nawaf, A., Azura, S., Gultom, S. F., Afriansyah, W., & Putra, A. D. (2023). Analisis Literasi Digital Dalam Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Remaja Desa Payung Kec. Payung Kab. Karo. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 337–343.
- Noor, J. (2011). *Metodelogi penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pandang, S. (t.t.). *Sudut Pandang Sebagai Unsur Fiksi Karya Sastra*.
- Rachmawati, T. S., & Agustine, M. (2021). Keterampilan literasi informasi sebagai upaya pencegahan hoaks mengenai informasi kesehatan di media sosial. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(1), 99–114.
- Rhardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*.
- Rizki, F. A., Hidayat, M. I., Cheado, S., & Yuliani, Y. (2021). Pencegahan Berita Hoax di Masyarakat Pedesaan Dengan Menggunakan Metode Edukasi. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(57), 106–119.

- Rahbin, V. L., Conroy, N., Chen, Y., & Cornwell, S. (2016). *Fake news or truth? Using satirical cues to detect potentially misleading news*. 7–17.
- Saidah, M., & Sos, S. (2023). *Public Relations Di Era Digital: Menavigasi Media Sosial Dan Teknologi Baru*. Deepublish.
- Seva, W. D., Seva, K., & Riadi, T. J. H. (2023). Efektivitas Kemampuan Berpikir Kritis dalam Menangkal Hoaks. *JAQFI: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 8(1), 132–149.
- Sasanti, L. E., & Nurmiati, N. (2022). Penanggulangan Dampak Penggunaan Media Sosial Hoax Guna Mewujudkan Kesatuan Bangsa. *Ahmad Dahlan Legal Perspective*, 2(2), 153–168.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.